

**LAPORAN
EVALUASI RENCANA AKSI
Triwulan III
TA 2025**



**BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN
SULAWESI UTARA
BADAN KARANTINA INDONESIA
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmatnya juga Laporan Evaluasi Rencana Aksi Triwulan III Tahun Anggaran 2025 Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Utara telah dapat diselesaikan. Laporan Kinerja Triwulan III Tahun Anggaran 2025 ini diharapkan dapat menggambarkan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Utara selama Triwulan III TA2025 sebagai bahan laporan terhadap pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Badan Karantina Indonesia, instansi lain yang terkait, pengguna jasa dan masyarakat pada umumnya.

Laporan Evaluasi Rencana Aksi Triwulan III Tahun Anggaran 2025 ini diharapkan dapat memberikan gambaran pelaksanaan capaian proses pengelolaan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Utara dalam penyelenggaraan perkarantinaan dan pengawasan keamanan hayati. Renstra Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sumatera Utara akan terus dilakukan penyempurnaan mengikuti perkembangan lingkungan strategis.

Dalam rangka mendukung kinerjanya, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Utara telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan kinerjanya baik dari aspek pelaksanaan tugas dan fungsi maupun aspek manajerial. Melalui laporan rencana aksi per triwulan sehingga terlihat progres baik naik turunnya pengelolaan kinerja dapat terdeteksi permasalahannya dan pemecahannya.

Upaya peningkatan kinerja telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan yang muncul, memicu upaya peningkatan kinerja sesuai dengan target. Sehingga Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Utara menjadi unit kerja yang terukur kinerjanya serta dapat memberikan pelayanan publik dengan lebih optimal.

Kami menyadari bahwa Laporan Evaluasi Rencana Aksi Triwulan III Tahun Anggaran 2025 ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Demikian Laporan Evaluasi Rencana Aksi Triwulan III Tahun Anggaran 2025 Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Utara dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 13 Oktober 2025



Daftar Isi

Kata Pengantar	i
BAB I Pendahuluan	ii
1. Visi	1
2. Misi	1
3. Tujuan	1
4. Tugas	2
5. Fungsi	2
BAB II PERENCANAAN KINERJA	3
A. Evaluasi Rencana Aksi	3
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	
B. Rekomendasi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENDAHULUAN

1. VISI

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Utara merupakan unit pelaksana teknis Badan Karantina Indonesia yang melaksanakan Pelayanan Perkarantinaaan dan Pengawasan Keamanan Hayati dalam rangka mewujudkan visi Badan Karantina Indonesia yaitu *“Menjadi Instansi yang Tangguh, Profesional dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumber daya Alam Hayati Hewandan Tumbuhan, Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati serta Keamanan Pangan”* dan Misi “Melindungi kelestarian sumberdaya alam hayati hewan dantumbuhan dari tumbuhan dari serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK), Mendukung terwujudnya keamanan pangan, Memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditas pertanian, Memperkuat kemitraan perkarantinaaan, Meningkatkan citra dan kualitas layanan publik.

2. MISI

1. Menyelenggarakan sistem perkarantinaaan terintegrasi untuk melindungi sumber daya alam hayati serta menjamin keamanan dan mutu pangan, keamanan mutu pangan, keamanan mutu pakan
2. Meningkatkan peran karantina terhadap akses pasara dan keberterimaan komoditas hewan, ikan, dan tumbuhan
3. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaaan

3. TUJUAN

1. Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati melalui Karantina Yang Kuat dan efektif
2. Mewujudkan tata kelola Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Utara yang bersih, efektif dan terpercaya

4. TUGAS

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Utara mempunyai tugas melaksanakan perkarantinaaan pertanian dan pengawasan keamanan hayati di wilayah kerja provinsi Sulawesi Utara.

5. FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Utara menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan, dan pembebasan media pembawa HPHK dan OPTK;
- c. Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK dan OPTK;
- d. Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK dan OPTK;
- e. Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- f. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan dan tumbuhan;
- g. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- h. Pengelolaan sistem informasi, dokumentasi, dan sarana teknik karantina hewan dan tumbuhan;
- i. Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina hewan, karantina tumbuhan dan keamanan hayati hewani dan nabati; dan
- j. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. EVALUASI RENCANA AKSI

1. Capaian rencana aksi sampai dengan Triwulan III pada IK.1 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalamwilayah Indonesia yang ditindaklanjuti.

Tabel 1 : capaian realisasi anggaran terhadap rencana aksi IK.1

No	Indikator Kinerja					Polarisasi	Target	Satuan
1	01.1 - Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam Wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti					Maximize	4	JENIS
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
		106.847.000	4	JENIS	0%	25%	25%	50%
		5.200.000	4	JENIS	0%	25%	25%	50%
		9.500.000	4	JENIS	0%	25%	25%	50%
		9.500.000	4	JENIS	0%	25%	25%	50%
		72.420.000	4	JENIS	0%	25%	25%	50%
		2.700.000	4	JENIS	0%	25%	25%	50%
		9.500.000	4	JENIS	0%	25%	25%	50%
		1.500.000	4	JENIS	0%	25%	25%	50%
		77.661.000	4	JENIS	0%	25%	25%	50%
		3.250.000	4	JENIS	0%	25%	25%	50%
		9.500.000	4	JENIS	0%	25%	25%	50%
		129.960.000	4	JENIS	0%	25%	25%	50%
		22.655.000	4	JENIS	0%	25%	25%	50%

Evaluasi Rencana Aksi IK.1 : terlihat pada rencana aksi sampai dengan triwulan III anggaran belum terealisasi secara maksimal dikarenakan pagu anggaran yang tertaging pada IK.1 sebagian bersumber dari PNPB yang terblokir sampai dengan akhir bulan September 2025 dan baru terbuka pada akhir triwulan III, sehingga Sebagian besar kegiatan tidak terserap. Namun target kegiatan sampai triwulan III sesuai dengan rencana aksi sampai dengan triwulan III.

2. Capaian rencana aksi sampai dengan triwulan III pada IK.2 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK ditempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti

Tabel 2 : capaian realisasi anggaran terhadap rencana aksi IK.2

2	01.2 - Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti					Maximize	1	JENIS
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
		106.847.000	1	JENIS	0%	0%	100%	0%
		5.200.000	1	JENIS	0%	0%	100%	0%
		9.500.000	1	JENIS	0%	0%	100%	0%
		9.500.000	1	JENIS	0%	0%	100%	0%
		72.420.000	1	JENIS	0%	0%	100%	0%
		2.700.000	1	JENIS	0%	0%	100%	0%
		9.500.000	1	JENIS	0%	0%	100%	0%
		1.500.000	1	JENIS	0%	0%	100%	0%
		77.661.000	1	JENIS	0%	0%	100%	0%
		3.250.000	1	JENIS	0%	0%	100%	0%
		9.500.000	1	JENIS	0%	0%	100%	0%
		129.960.000	1	JENIS	0%	0%	100%	0%
		22.655.000	1	JENIS	0%	0%	100%	0%

Evaluasi Rencana Aksi IK.2 : terlihat sama seperti IK. 1 pada rencana aksi sampai dengan triwulan III anggaran belum terealisasi secara maksimal dikarenakan pagu anggaran yang tertaging pada IK.2 sebagian bersumber dari PNBPN yang terblokir sampai dengan akhir bulan September 2025 dan baru terbuka pada akhir triwulan, sehingga Sebagian besar kegiatan tidak terserap. Namun realisasi anggaran sampai triwulan III sesuai dengan rencana aksi sampai dengan triwulan I5.

3. Capaian rencana aksi sampai dengan triwulan III pada IK.3

Tabel 3 : capaian realisasi anggaran terhadap rencana aksi IK.3

3	01.3 - Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan					Maximize	45.000,00	SERTIFIKAT
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
		24.718.000	45000	SERTIFIKAT	25%	25%	25%	25%
		119.010.000	45000	SERTIFIKAT	25%	25%	25%	25%
		8.240.000	45000	SERTIFIKAT	25%	25%	25%	25%
		10.000.000	45000	SERTIFIKAT	25%	25%	25%	25%
		34.365.000	45000	SERTIFIKAT	25%	25%	25%	25%
		18.260.000	45000	SERTIFIKAT	25%	25%	25%	25%
		3.687.000	45000	SERTIFIKAT	25%	25%	25%	25%
		92.900.000	45000	SERTIFIKAT	25%	25%	25%	25%
		56.500.000	45000	SERTIFIKAT	25%	25%	25%	25%
		3.500.000	45000	SERTIFIKAT	25%	25%	25%	25%
		11.985.000	45000	SERTIFIKAT	25%	25%	25%	25%
		45.550.000	45000	SERTIFIKAT	25%	25%	25%	25%
		15.900.000	45000	SERTIFIKAT	25%	25%	25%	25%
		70.555.000	45000	SERTIFIKAT	25%	25%	25%	25%
		1.500.000	45000	SERTIFIKAT	25%	25%	25%	25%
		56.770.000	45000	SERTIFIKAT	25%	25%	25%	25%
		11.065.000	45000	SERTIFIKAT	25%	25%	25%	25%
		35.660.000	45000	SERTIFIKAT	25%	25%	25%	25%
		32.850.000	45000	SERTIFIKAT	25%	25%	25%	25%
		12.410.000	45000	SERTIFIKAT	25%	25%	25%	25%
		32.240.000	45000	SERTIFIKAT	25%	25%	25%	25%

Evaluasi Rencana Aksi IK.3 : terlihat sama seperti IK. 1 dan IK.2 pada rencana aksi sampai dengan triwulan III anggaran belum terealisasi secara maksimal dikarenakan pagu anggaran yang tertaging pada IK.3 sebagian bersumber dari PNBP yang terblokir sampai dengan akhir bulan September 2025 dan baru terbuka pada akhir triwulan, sehingga Sebagian besar kegiatan tidak terserap. Namun realisasi anggaran sampai triwulan III sesuai dengan rencana aksi sampai dengan triwulan III.

4. Capaian rencana aksi sampai dengan triwulan III pada IK.4

Tabel 4 : capaian realisasi anggaran terhadap rencana aksi IK.4

4	01.4 - Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina					Maximize	3.000,00	SERTIFIKAT
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
		55.870.000	3000	SERTIFIKAT	25%	25%	25%	25%
		55.210.000	3000	SERTIFIKAT	25%	25%	25%	25%
		12.590.000	3000	SERTIFIKAT	25%	25%	25%	25%
		18.780.000	3000	SERTIFIKAT	25%	25%	25%	25%

Evaluasi Rencana Aksi IK.4 : IK.1, IK.2, dan IK.3 pada rencana aksi sampai dengan triwulan III anggaran belum terealisasi secara maksimal dikarenakan pagu anggaran yang tertaging pada IK.4 sebagian bersumber dari PNBP yang terblokir sampai dengan akhir bulan September 2025 dan baru terbuka pada akhir triwulan, sehingga Sebagian besar kegiatan tidak terserap. Namun realisasi anggaran sampai triwulan III sesuai dengan rencana aksi sampai dengan triwulan III.

5. Capaian rencana aksi sampai dengan triwulan III pada IK.5

Tabel 5 : capaian realisasi anggaran terhadap rencana aksi IK.5

5	02.1 - Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)					Maximize	4	DOKUMEN
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
		24.718.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		119.010.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		8.240.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		10.000.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		34.365.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		18.260.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		3.687.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		92.900.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		56.500.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		3.500.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		11.985.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		45.550.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		15.900.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		70.555.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		1.500.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		56.770.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		11.065.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		35.660.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		32.850.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		12.410.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		32.240.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		32.240.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		1.650.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		18.780.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		24.330.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%

		5.960.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
--	--	-----------	---	---------	-----	-----	-----	-----

Evaluasi Rencana Aksi IK.5 : pada rencana aksi sampai dengan triwulan III anggaran belum terealisasi secara maksimal dikarenakan pagu anggaran yang tertaging pada IK.5 sebagian bersumber dari PNBPN yang terblokir sampai dengan akhir bulan September2025 dan baru terbuka padaakhir triwulan, sehingga Sebagian besar kegiatan tidak terserap. Namun realisasi anggaran sampai triwulan III sesuai dengan rencana aksi sampai dengan triwulan III.

6. Capaian rencana aksi sampai dengan triwulan III pada IK.6

Tabel 6 : capaian realisasi anggaran terhadap rencana aksi IK.6

6	02.2 - Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)					Maximize	31	DOKUMEN
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
		24.718.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		119.010.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		8.240.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		10.000.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		34.365.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		18.260.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		3.687.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		92.900.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		56.500.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		3.500.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		11.985.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		45.550.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		15.900.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
		70.555.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%

	1.500.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
	56.770.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
	11.065.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
	35.660.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
	32.850.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
	12.410.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
	32.240.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
	32.240.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
	1.650.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
	18.780.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
	24.330.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%
	5.960.000	4	DOKUMEN	25%	25%	25%	25%

Evaluasi Rencana Aksi IK.6 : pada rencana aksi sampai dengan triwulan III anggaran belum terealisasi secara maksimal dikarenakan pagu anggaran yang tertaging pada IK.6 sebagian bersumber dari PNBPN yang terblokir sampai dengan akhir bulan September 2025 dan baru terbuka pada akhir triwulan, sehingga Sebagian besar kegiatan tidak terserap. Namun realisasi anggaran sampai triwulan III sesuai dengan rencana aksi sampai dengan triwulan III.

7. Capaian rencana aksi sampai dengan triwulan III pada IK.7

Tabel 7 : capaian realisasi anggaran terhadap rencana aksi IK.7

7	02.3 - Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaaan yang dapat diselesaikan (Dokumen P21 atau SP3)					Maximize	1	DOKUMEN
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
		52.800.000	1	DOKUMEN	0%	100%	0%	0%
		18.000.000	1	DOKUMEN	0%	100%	0%	0%
		11.790.000	1	DOKUMEN	0%	100%	0%	0%
		10.954.000	1	DOKUMEN	0%	100%	0%	0%
		4.380.000	1	DOKUMEN	0%	100%	0%	0%
		5.700.000	1	DOKUMEN	0%	100%	0%	0%

Evaluasi Rencana Aksi IK.7 : pada rencana aksi sampai dengan triwulan III anggaran telah dilaksanakan dengan baik dengan mengundang instansi terkait dari bea cukai dan angkatan laut.

8. Capaian rencana aksi sampai dengan triwulan III pada IK.8

Tabel 8 : capaian realisasi anggaran terhadap rencana aksi IK.8

8	03.1 - Jumlah publikasi informasi perkarantinaaan kepada masyarakat					Maximize	30	PUBLIKASI
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
		299.970.000	30	PUBLIKASI	25%	25%	25%	25%

Evaluasi Rencana Aksi IK.8 : pada rencana aksi sampai dengan triwulan III anggaran belum terealisasi secara maksimal dikarenakan pagu anggaran yang tertaging pada IK.8 sebagian bersumber dari PNPB yang terblokir sampai dengan akhir bulan September 2025 dan baru terbuka pada akhir triwulan, sehingga Sebagian besar kegiatan tidak terserap. Namun realisasi anggaran sampai triwulan III sesuai dengan rencana aksi sampai dengan triwulan III.

9. Capaian rencana aksi sampai dengan triwulan III pada IK.9

Tabel 9 : capaian realisasi anggaran terhadap rencana aksi IK.9 :

9	03.2 - Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)					Maximize	81	NILAI
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
		62.320.000	81	NILAI	0%	100%	0%	0%

Evaluasi Rencana Aksi IK.9 : pada IK.9 rencana aksi sampai dengan triwulan III anggaran Sebagian besar anggaran terealisasi secara maksimal dikarenakan pagu anggaran yang tertaging pada IK.9 sebagian bersumber dari Rupiah Murni sehingga realisasi target melebihi target kegiatan di triwulan III.

10. Capaian rencana aksi sampai dengan triwulan III pada IK.10

Tabel 10 : capaian realisasi anggaran terhadap rencana aksi IK.10

10	04.1 - Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Utara					Maximize	81	NILAI
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
		4.820.000	81	NILAI	0%	50%	0%	50%
		19.000.000	81	NILAI	0%	50%	0%	50%
		40.200.000	81	NILAI	0%	50%	0%	50%
		38.000.000	81	NILAI	0%	50%	0%	50%
		28.500.000	81	NILAI	0%	50%	0%	50%
		28.500.000	81	NILAI	0%	50%	0%	50%
		18.072.000	81	NILAI	0%	50%	0%	50%

		38.000.000	81	NILAI	0%	50%	0%	50%
--	--	------------	----	-------	----	-----	----	-----

Evaluasi Rencana Aksi IK.10 : sama dengan pada IK.10 rencana aksi sampai dengan triwulan III anggaran Sebagian besar anggaran terealisasi secara maksimal dikarenakan pagu anggaran yang tertaging pada IK.9 sebagian bersumber dari Rupiah Murni sehingga realisasi target melebihi target kegiatan di triwulan III. Kecuali anggaran yang bersumber dari PNBP masih terblokir.

11. Capaian rencana aksi sampai dengan triwulan III pada IK.11

Tabel 11 : capaian realisasi anggaran terhadap rencana aksi IK.11

11	05.1 - Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah					Maximize	81	NILAI
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
		4.820.000	81	NILAI	0%	0%	0%	100%
		19.000.000	81	NILAI	0%	0%	0%	100%
		38.000.000	81	NILAI	0%	0%	0%	100%
		28.500.000	81	NILAI	0%	0%	0%	100%
		28.500.000	81	NILAI	0%	0%	0%	100%
		1.000.000	81	NILAI	0%	0%	0%	100%
		18.072.000	81	NILAI	0%	0%	0%	100%
		38.000.000	81	NILAI	0%	0%	0%	100%

Evaluasi Rencana Aksi IK.11 : rencana aksi sampai dengan triwulan III anggaran Sebagian besar anggaran terealisasi secara maksimal dikarenakan pagu anggaran yang tertaging pada IK.11.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

- a. Pada triwulan III Rencana aksi yang tertaging sub komponen yang bersumber dana dari PNBP baru terealisasi 34,80 % sampai dengan triwulan III.
- b. Sedangkan capaian target rencana aksi pada triwulan III secara realisasi anggaran hanya yang bersumber dari Rupiah Murni yang memiliki progress capaian optimal

B. REKOMENDASI

- a. Untuk realisasi triwulan III dapat memprioritas realisasi anggaran bersumber dari Rupiah Murni dan PNBP yang sudah terbuka blokir namun masih terkendala dengan belum keluarnya maksimal pencairan.
- b. Usulan kepada bagian Pengelolaan PNBP Badan Karantina Indonesia untuk menyegerakan Maksimal Pencairan per UPT.

Manado, 13 Oktober 2025

